



UIN SUSKA RIAU

No. 6087/PMI-D/SD-S1/2023

**PERAN UMKM RUMAH BATIK TULIS ANTAU SINGINGI  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT  
DESA KEBUN LADO KECAMATAN SINGINGI**

Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S-1) Sarjana Sosial ( S.Sos )

Oleh:

**DINI FEBRIORI**

**11940121300**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dini Febriori

Nim : 11940121300

Judul Skripsi : Peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi,

**Yefni, M.Si**

**NIP. 19700914 201411 2 001**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**

**NIP. 19700301 199903 2 002**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“PERAN UMKM RUMAH BATIK TULIS ANTAU SINGINGI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KEBUN LADO KECAMATAN SINGINGI”** yang ditulis oleh :

Nama : Dini Febriori  
Nim : 11940121300  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Jum'at, 21 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah**

**Ketua / Penguji I**

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

**Penguji III**

**Dr. Kodarni, M.Pd**  
NIP. 130 311 014

**Sekretasi / Penguji II**

**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113 200501 2 005

**Penguji IV**

**Muhammad Soim, MA**  
NIP. 130 417 048

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dini Febriori  
 NIM : 11940121300  
 Judul : Peran Rumah Batik Antau Singingi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi  
 Telah Diseminarkan Pada:  
 Hari : Senin  
 Tanggal : 05 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji II,

Dr Ahmad Ghozali, M.Si

NIP. 19630301 201411 1 003





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dini Febriori  
 NIM : 11940121300  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Petai, 25 Februari 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **PERAN UMKM RUMAH BATIK TULIS ANTAU SINGINGI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KEBUN LADO KECPPAMATAN SINGINGI**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



**Dini Febriori**  
**NIM. 11940121300**

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 12 Juni 2023

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di \_

Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Dini Febriani NIM ; 11940121300** dengan judul **"Peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wasalamu'alaikum Wr Wb**

Pembimbing Skripsi,

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :** Dini Febriori

**NIM :** 11940121300

**Judul :** Peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi

Eksistensi UMKM batik tidak dapat dihapuskan maupun dihindarkan dari masyarakat. Karena keberadaannya bermanfaat dalam ekonomi masyarakat. Selain mampu menciptakan kreativitas, juga bertujuan mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur budaya, seperti melestarikan motif Pipiwuak (Kanton semar) yang kini sudah langka di Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh gambaran tentang Peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan jumlah informan 4 orang pengrajin batik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran UMKM Rumah batik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai pelaku UMKM, yaitu dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, menjadi sumber ekonomi lokal melalui barang hasil produksi dan peluang usaha baru melalui usaha kain batik. Peran Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berfokus pada pengembangan kreativitas membatik dan berpihak pada masyarakat sekitar khususnya para pengrajin batik. Melalui kegiatan membatik, akhirnya telah melahirkan pasar terbuka bagi masyarakat sekitar dan mampu menghadirkan wisata pedesaan. Namun, karena sistem penjualan kain batik Antau Singingi masih bersifat proyek, yaitu bekerja ketika ada pesanan saja. Untuk itu, yang dapat dilakukan oleh para pengrajin batik adalah meningkatkan produksi dan daya jual yang dapat menarik perhatian konsumen. Inovasi dan strategi pemasaran penting untuk berkembangnya usaha kain batik. Untuk menghadapi perkembangan pasar batik yang semakin pesat.

**Kata kunci :** Peran, UMKM, Batik, Ekonomi Masyarakat.

- © Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara apapun.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Singingi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebarluaskan kembali secara elektronik atau cetak tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Dini Febriori**  
**NIM : 11940121300**  
**Title : The Role of UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi in Improving the Economy of the Community of Kebun Lado Village, Singingi District.**

The existence of batik SMEs cannot be eliminated or avoided by society. Because its existence is beneficial in the economy of society. Besides being able to create creativity, it also aims to maintain and develop cultural elements, such as preserving the Pipiwuak (semar bag) motif which is now a step in Kuantan Singingi Regency. The purpose of this research was to obtain an overview of the role of UKM Antau Singingi Batik Writing Houses in Improving the Economy of the Community of Kebun Lado Village, Singingi District. The research methodology uses a qualitative approach and uses descriptive analysis techniques with 4 batik artisans as informants. The results of the study show that the role of SMEs in batik houses in improving the community's economy has carried out their rights and obligations as MSME actors, namely by creating jobs for the community, becoming a source of the local economy through goods produced and new business opportunities through the batik cloth business. The role of Rumah Batik Tulis Antau Singingi in empowering the community's economy focuses on the development of batik creativity and side with the surrounding community, especially batik craftsmen. Through batik activities, it has finally created an open market for the surrounding community and is able to revive rural tourism. However, because the Antau Singingi batik cloth sales system is still a project, that is, it only works when there are orders. For this reason, what can be done by batik craftsmen is to increase production and selling power that can attract the attention of consumers. Innovation and marketing strategies are important for the development of the batik cloth business. To deal with the rapid development of the batik market.

**Keywords: Role, UMKM, Batik, Community Economy**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah – Nya, dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SWA, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran UMKM Rumah Batik Antau Singingi dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kebun Tado Kecamatan Singingi”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Penulis berterimakasih Kepada kedua orangtua saya, Ayahanda Azwar dan Omak Mulhaini serta Nenek tercinta Muslaini yang senantiasa mengingatkan dan memberikan dukungan penuh berupa doa-doa yang memudahkan jalan saya dalam selesainya skripsi ini, serta kepada Adik-adikku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan Ii, Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan Iii. Terimakasih Dalam Hal Ini Yang Telah Memimpin Dan Mengelola Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dengan Penuh Keseriusan Serta Rtanggungjawab.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
4. Yefni, M. Si. Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, sekaligus Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak saran dan masukkan dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama menjalankan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Kepada diri saya sendiri. Yang tahu bagaimana proses ini dilalui, entah sudah sepanjang apa dan seberat apa. Untuk itu, terimakasih karena terus bertahan sampai akhir.
7. Teman-teman terbaikku Elisa Prasanti, Fara Puspita Oktria, Nofita Angraini dan Nola Sari Caula, terimakasih atas perhatian, motivasi, dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan Rahmawati Dini yang sama-sama berjuang, sama-sama memberikan dukungan dan motivasi dari awal mengajukan judul, seminar proposal, sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik meski berbeda universitas, terimakasih untuk kita berdua.
9. Kepada teman-teman PMI Lokal A Angkatan 2019 dan seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.
10. Kepada seseorang, terimakasih atas perhatian dan support-nya
11. Ketua Batik Antau Singingi Ibu Dewi Laura, dan seluruh pengrajin batik yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan penulis.
12. Dan seluruh member Treasure, terkhusus Watanabe Haruto yang selalu memberikan semangat penulis dan menjadi penghibur ketika penulis sedang jenuh melalui lagu-lagu dan karya-karyanya.



Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun dan bermanfaat untuk di perbaiki di masa yang akan datang. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi penulis dan pembaca. Aamin.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 29 Mei 2023

Penulis

**DINI FEBRIORI**

**NIM. 11940121300**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

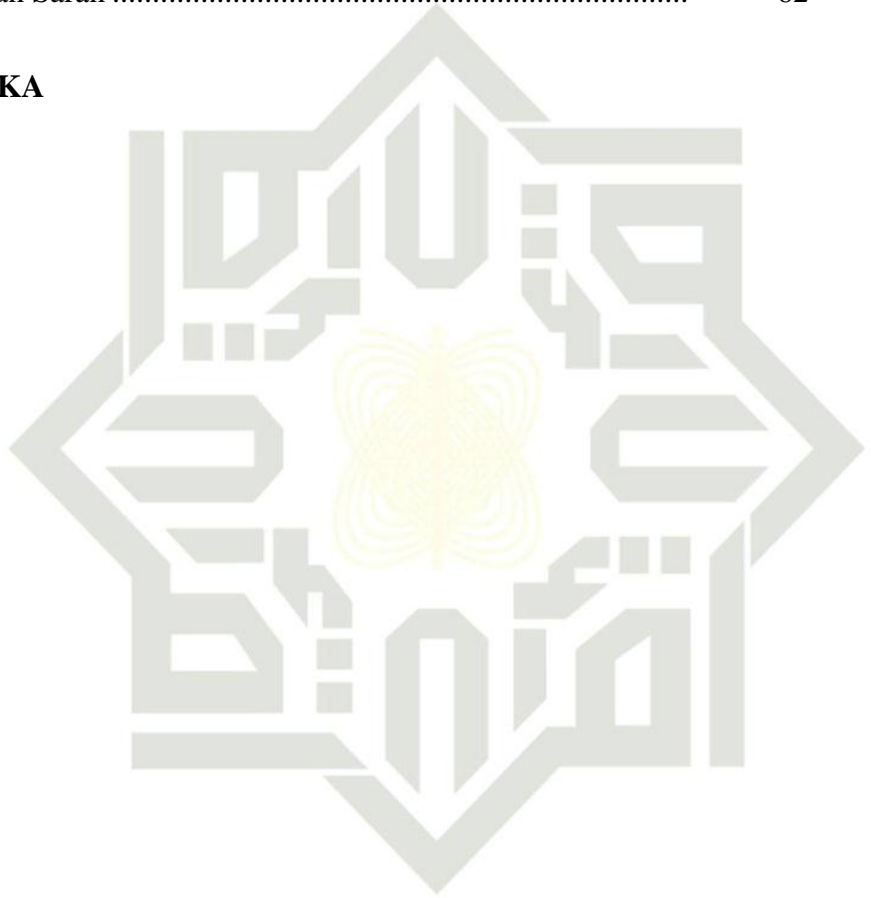
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematikan Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Operasional.....	23
D. Kerangka Pemikiran.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data.....	25
D. Informan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Analisa Data .....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	30
A. Gambaran Umum Desa Kebun Lado .....	30
B. Profil Rumah Batik Tulis Antau Singingi .....	38





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A.</b> Hasil Penelitian .....	42
<b>B.</b> Pembahasan.....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
<b>A.</b> Kesimpulan .....	62
<b>B.</b> Kritik dan Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU





dan simbol penuh makna yang menggambarkan cara berpikir pembatiknya sehingga menghasilkan nilai ekonomis.

Dalam perkembangannya, industry kerajinan batik didominasi oleh usaha dalam skala kecil dan menengah. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, dukungan kebijakan industry kecil dan menengah, secara umum juga dituangkan dalam UU No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yaitu Pemerintah pusat dan daerah melakukan pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing, berperan signifikan dalam struktur industry, berperan dalam pengentasan kemiskinan, dan menghasilkan barang/jasa yang layak dengan melakukan perumusan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagaan dan pemberian fasilitas.<sup>2</sup>

Keberadaan batik dikhawatirkan terkikis tanpa adanya upaya pelestarian dan pengembangan yang dilakukan oleh pengrajin batik. Eksistensi batik sangat ditunjang oleh pengembangan batik itu sendiri baik dari segi keunikan motif, pewarnaan, makna simbolis yang terkandung dan harga batik di pasaran. Batik yang seharusnya menjadi penggerak ekonomi utama bagi masyarakat kecil ini belum memperlihatkan upaya pemberdayaan secara sistematis.<sup>3</sup> Dalam observasi ditemukan banyak hal yang menghambat pengrajin batik untuk berkembang seperti pemberian modal yang diberikan pemerintah desa masih kurang mendapat perhatian, minat remaja yang masih kurang menyadari potensi desa dalam melestarikan kerajinan lokal, juga inovasi dari perkembangan motif batik yang belum sesuai keadaan zaman dan masalah-masalah sosial lainnya di dalam komunitas, termasuk pemasokan bahan baku yang masih mengandalkan pada suplai di daerah Solok, tepatnya di Rumah Batik Salengka Tabek, Solok Sumatra Barat. Sehingga ketika pasokan bahan baku habis, maka produksi batik harus dihentikan hingga pasokan berikutnya tersedia.

Marzuki, Hidayat, And Zaili R. Sd. "Upaya Pengembangan Kelompok Usaha Kerajinan 'Batik Riau' Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kota Pekanbaru." Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, Vol. 4, No. 2, Oct. 2017, Pp. 1-12. Page 2.

Bustanul Aulia, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Batik Tulis Giriloyo Sukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta," 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dapat dilakukan oleh para perajin batik adalah meningkatkan produksi dan daya jual yang dapat menarik perhatian konsumen. Dengan memperbanyak motif batik yang menarik, unik, serta bernilai tinggi agar permintaan konsumen tidak menurun. Untuk itu, inovasi pada motif batik, serta strategi pemasaran dinilai penting demi berkembangnya batik di Indonesia, terkhususnya di Kabupaten Kuantan Singingi di Rumah Batik Antau Singingi. Untuk menghadapi perkembangan batik yang semakin pesat dan mengingat bahwa jenis batik sangat dipengaruhi oleh selera konsumen. Untuk itu, Desa Kebun Lado sebagai Rumah Batik Tulis Antau Singingi setidaknya harus selalu memahami perkembangan pasar baik menyangkut penampilan, corak, dan kegunaannya yang disesuaikan dengan permintaan pasar, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan maupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pemberdayaan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreativitas yang selaras dengan tujuan untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Dalam pengembangan UMKM, langkah tersebut tidak semata-mata merupakan langkah-langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan menjadi tanggungjawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Di Kuansing banyak berkembang industry dengan berbagai jenis dan skala usaha yang beragam, sehingga Kuansing merupakan tempat tumbuhnya berbagai macam bentuk industry yang salah satunya yaitu “Rumah Batik Tulis Antau Singingi” yang ada di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena keberadaan UMKM yang cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Peran usaha batik dalam





menunjang ekonomi kerakyatan sangat besar karena bisa menggerakkan kegiatan ekonomi. Mampu menyerap tenaga kerja sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Ditambah dengan terbitnya Peraturan Bupati Nomor 36 tahun 2021 tentang pakaian dinas ASN dan honorer di lingkungan Pemkab Kuansing. tersebut mewajibkan ASN dan honorer untuk memakai Batik Kuansing setiap hari Kamis. Hal ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Sebab penerapan peraturan menjadi bagian dari upaya dari peningkatan ekonomi masyarakat melalui gerakan cinta produk UMKM lokal Kuansing.

Peran adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan oleh masyarakat. Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia psikologi, yang berarti seseorang harus ikut berpartisipasi dan membawakan sebuah perilaku tertentu.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka saya tertarik meneliti mengenai **“PERAN UMKM RUMAH BATIK ANTAU SINGINGI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KEBUN LADO KECAMATAN SINGINGI”**

## B. Penegasan Istilah

### 1) Peran

Secara etimologi peran berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang. Peran adalah seperangkat tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Sarlito, Psikologi Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015) hal 215.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Berry, ia menyebutkan bahwa peran sekumpulan harapan yang dibebankan kepada seorang individu atau kelompok yang sedang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut bisa timbul dari masyarakat ataupun yang sedang menduduki posisi tersebut.<sup>6</sup> Peran Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Kebun Lado cukup signifikan. Memiliki peran sebagai wadah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Membuka lapangan pekerjaan, menyediakan tempat belajar dan juga memfasilitasi keikutsertaan dalam pelatihan.

### 2) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. UMKM adalah usaha kerakyatan yang pelaksanaannya menerapkan asas kebersamaan, ekonomi demokratis, kemandirian, keseimbangan serta kesatuan ekonomi nasional. Menurut Rudjito, pengertian UMKM merupakan usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Negara, baik dari segi terciptanya lapangan kerja maupun segi jumlah usahanya.

### 3) Rumah Batik Antau Singingi

Rumah Batik Tulis Antau Singingi merupakan UMKM yang menyediakan kain batik dengan motif khas Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan berbagai pilihan motif unik dan pilihan warna yang menarik. Batik Antau Singingi menjadi salah satu oleh-oleh terkenal khas Kecamatan Singingi.

Menurut Soedarmono, Batik adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kain bermotif yang dibuat dengan teknik resist dengan menggunakan material berupa lilin malam. Dari segi bahasa yang digunakan batik berasal dari bahasa jawa, yaitu amba dan nitik yang memiliki arti menuliskan atau menorehkan titik-titik. Batik merupakan

<sup>6</sup>Berry, David, Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal.205.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kain bergambar yang dibuat secara khusus dengan malam dengan cara menuliskannya pada kain dan diproses dengan cara yang tertentu.

#### 4) Meningkatkan

Peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat. Peningkatan adalah suatu proses untuk merubah ke arah yang lebih baik. Menurut Adi.S. Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Menurut Moeliono, Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Yang secara umum diartikan bahwa peningkatan adalah upaya menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas.

#### 5) Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia baik secara individu maupun bermasyarakat dalam menentukan pilihan-pilihan terhadap sumber daya yang terbatas jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas jumlahnya.<sup>7</sup>

Ilmu ekonomi pada dasarnya adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka. Pada sebagian besar masyarakat, sumber-sumber daya bukan dialokasikan oleh sebuah pelaku perencanaan tunggal, melainkan oleh jutaan unit atau pelaku ekonomi.<sup>8</sup> Secara umum, ekonomi dapat dikatakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana peran UMKM Rumah Batik Tulis

<sup>7</sup> Sudirman, dkk, Pemberdayaan Masyarakat Islam, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cet-1 2015), hal 64.

<sup>8</sup> M. suparmoko, pengantar ekonomi mikro, BPFE, Ypgyakarta, 1998, hal 1.



Antau Singingi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi.

#### **D. Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu meluas dan keluar dari tema persoalan, maka penulis akan membatasi permasalahan ini pada peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut : Untuk memperoleh gambaran tentang peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi

#### **F. Kegunaan Penelitian**

##### **1) Kegunaan Akademis**

Secara akademis penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang Celestarian budaya dan dapat menambah wawasan dan relasi keilmuan khususnya dalam pemberdayaan masyarakat.

##### **2) Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan yaitu diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas terkait potensi lokal yang mampu menggerakkan ekonomi masyarakat sehingga dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga dapat memberi manfaat pada masyarakat akan adanya lapangan pekerjaan, pendidikan dan pelatihan.





## G. Sistematikan Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membagi penelitian ini dalam 6 (enam) bab dengan sistematikan penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, alasan memilih judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, dan sistematikan penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan kajian tentang kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan validalitas data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang Rumah Batik Antau Singingi di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Hilir.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk mengetahui keaslian akan hasil penelitian ini, maka perlu disajikan penelitian terdahulu yang terkait dengan fokus penelitian ini, yaitu :

Tesis yang ditulis oleh Bustanul Aulia mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ilmu Komunikasi Syariah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018, dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Batik Tulis Giriluyo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Dalam tesis tersebut dijelaskan strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat mengelola kerajinan batik tulis Giriluyo di Desa Wukirsari Bantul melalui tahap memberikan dorongan dan motivasi, pengembangan dan pelatihan skill, pendampingan Manajemen Paguyuban, dan optimalisasi sumber daya.

Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan batik dan sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitiannya terdapat pada indikator penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan indikator penelitian strategi pemberdayaan dan faktor yang mempengaruhi meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan batik, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan indikator berupa peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Afriyani Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Lintang Lampung Tahun 2017, yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus”. Skripsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut menjelaskan tentang tahapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry tahu di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, serta pengguna metode Teori Pertukaran Sosial yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian saya lebih ke pendekatan kualitatif. Meski sama-sama menggunakan peran UMKM sebagai indicator penelitian untuk mengetahui bagaimana peran UMKM rumah batik tulis antau Singingi dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Nida Insani Fajri Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019, yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Rumahan Batik Lebak Pada Komunitas Chanting Pradana Studi Kasus Di Kampung Pancur Desa Bojongleles Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang tahapan pemberdayaan dan manfaat yang didapat oleh para pengrajin batik Lebak di Desa Kampung Pancur Kecamatan Bojongleles Kabupaten Lebak.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, adapun perbedaannya adalah pada rumusan masalah yang lebih kepada proses yang dilakukan oleh Industri Rumahan Batik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan manfaat yang didapat oleh pengrajin batik. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggambarkan bagaimana Peran Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Dari ketiga kajian terdahulu tersebut saya menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah, ketiga kajian tersebut sama-sama membahas tentang meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha rumahan seperti kerajinan batik, home industri tahu dan industri rumahan batik. Adapun perbedaannya yaitu pada landasan teori



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan dan pendekatan penelitian yang dilakukan, serta tujuan dari penelitian tersebut dilakukan.

## B. Landasan Teori

Menurut Sugiono bahwa landasan teori merupakan alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposal yang disusun secara sistematis.<sup>9</sup> Demi memperkuat penelitian yang dilakukan, penulis telah merumuskan dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

### 1. Peran

#### a. Pengertian Peran

Soerjono Soekanto menyebutkan arti peran yang merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.<sup>10</sup> Peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang berdasarkan status yang disandang. Meskipun setiap tindakan untuk menunjukkan peran berdasarkan status yang disandang tapi tetap dalam koridor keteraturan yang berbeda yang menyebabkan hasil peran dari setiap orang berbeda. Secara hak sebenarnya adalah wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.

Menurut Riyadi, pengertian peran adalah sebuah orientasi atau konsep yang terbentuk disebabkan karena suatu pihak dalam oposisi social di kehidupan masyarakat. Yang mana hal tersebut didasari pada individu dan juga alasan untuk melangsungkan tindakan yang diinginkan.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&I. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 54.

<sup>10</sup> Soekanto, Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 212

<sup>11</sup> Edy Suhardono, Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya), (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal 3.

Biddle dan Thomas mengatakan peran merupakan kumpulan peraturan yang membatasi perilaku pemegang kedudukan dalam status social masyarakat. Contohnya dalam UMKM Rumah Batik, jika dalam Rumah Batik perilaku yang diharapkan bisa menciptakan kain hasil membatik dan jika peran itu dijadikan satu dengan UMKM maka peran Rumah batik menjadi lebih luas dan perilaku yang diharapkan [un juga menjadi lebih bermacam-macam.

Peran menurut Koentjaraningrat, yaitu tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, yang demikian itu konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem tertentu. sedangkan menurut Edy Suhardono, peran mempunyai makna seperangkat tingkat yang diharapkan yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Peran merupakan bagian dari kewajiban utama yang harus dijalankan.<sup>12</sup>

Adapun syarat-syarat peran oleh Seorjono Soekanto terdapat tiga hal penting, sebagai berikut:

- 1) peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Dalam hal ini, peranan diartikan sebagai rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur social masyarakat.<sup>13</sup>

Terdapat beberapa dimensi peran sebagai berikut.



- 1) Peran sebagai suatu kebijakan. Paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
- 2) Peran sebagai strategi. Penganut peran ini berkeyakinan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- 3) Peran sebagai alat komunikasi. Paham ini didayagunakan sebagai instrument atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Yang berlandaskan suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsive dan responsible.
- 4) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian consensus dari pendapat-pendapat yang ada. Pendapat ini melandasi persepsi bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.<sup>14</sup>

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa peran merupakan keikutsertaan atau keterlibatan suatu individu, kelompok yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah merupakan kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan kedudukannya.

Teori peran merupakan teori yang membahas tentang posisi dan perilaku seseorang yang diharapkan tidak berdiri sendiri, melainkan selalu ada kaitannya dengan orang lain yang saling



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup> Edy Suhardono, Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya), (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal 4.



terhubung. Teori peran berdasarkan klasifikasinya berada pada sifat asal dari perilaku dan tujuannya. Seseorang yang memiliki peran sadar akan struktur social yang didudukinya. Menurut Biddle dan Thomas, istilah dalam teori peran terbagi dalam empat golongan, yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi social
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku<sup>15</sup>

b. Jenis-jenis Peran

Mengacu pada penjelasan di atas, peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soekanto, berikut jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

1) Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, pengawas dan lain sebagainya.

2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja. Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang berguna bagi kelompok itu sendiri.

3) Peran Pasif



Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat. Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.<sup>16</sup>

Ketiga jenis peran ini nyata adanya dalam kehidupan manusia. Setiap individu memiliki peran baik itu peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif. Namun dalam kehidupan bermasyarakat tentu saja peran aktif dan peran partisipatif yang diharapkan dalam kehidupan sosial setiap individu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran memiliki arti sebagai bagian yang dimainkan dalam suatu kegiatan dalam adegan film, sandiwara dengan berusaha bermain baik dan secara aktif dibebankan kepadanya. KBBI juga menyebutkan bahwa peranan merupakan tingkah seorang pemain yang memiliki sifat yang mampu menghasilkan dan menggerakkan sesuatu hal yang baik ke dalam sebuah peristiwa.

Peran sesama pelaku dalam permainan drama digantikan oleh orang lain yang sama-sama menduduki suatu posisi social sebagaimana si pelaku peran social tersebut. Penonton digantikan oleh masyarakat yang menyaksikan pembawaan peran social oleh seorang pelaku peran. Sutradara digantikan oleh seorang penyelia, orang tua, atau agen sosializer lainnya.

Teori peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi. Peran merujuk pada karakteristik yang sering di sandang untuk dibawakan seorang actor dalam sebuah pentas seni drama. Suatu peran akan memenuhi keberadaannya,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika berada dalam kaitan posisional yang menyertakan dua pelaku peran yang komplementer.

### **Peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi**

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial.<sup>17</sup>

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi yang sedang berkembang, menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Ketika tingkat pendapatan ekonomi meningkat, UKM formal cenderung menjadi bagian yang lebih besar dari perekonomian, sementara sektor mikro dan informal menurun.

Secara luas dinyatakan dalam literatur bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di negara berkembang penting secara sosial dan ekonomi karena beberapa alasan, yang meliputi: (1) penyebarannya yang luas di daerah pedesaan dan oleh karena itu sangat penting untuk pembangunan ekonomi pedesaan; (2) kemampuan mereka untuk menyerap sejumlah besar pekerja; (3) perannya sebagai wadah pengembangan kewirausahaan dan keterampilan bisnis, terutama di pedesaan; dan (4) sebagai sumber peluang usaha bagi perempuan.

### **3. Ekonomi Masyarakat**

\_\_\_\_\_  
Sarjana, Sri, dkk, Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital), (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), cetakan Pertama, hal 189.





Kata ‘Ekonomi’ berasal dari bahasa Yunani oikos yang berarti ‘Keluarga, rumah tangga’ dan ‘nomos yang artinya ‘Peraturan, aturan, hukum’. Secara garis besar diartikan Peraturan Rumah Tangga. Karena itu, ekonomi diartikan sebagai salah satu ilmu yang berkaitan dengan tindakan dan perilaku manusia dalam memenuhi hidupnya yang berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.

Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara yang menyangkut dua aspek, yaitu Keadilan dan Demokrasi ekonomi, serta berpihak pada rakyat.<sup>18</sup>

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu : pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yang artinya demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (participatory development). Berdasarkan kedua pendekatan ekonomi tersebut, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksud adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Yang bermakna bahwa seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan ikut serta dalam sistem ekonomi dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Masyarakat adalah upaya memberikan dorongan dan motivasi kepada masyarakat guna membangkitkan kesadarannya terhadap potensi lokal yang dimiliki sehingga tercapainya kesejahteraan yang ingin dicapai.

<sup>18</sup> Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. (Jakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), hal : 98.

<sup>19</sup> Fachri Yasin dkk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Perss, 2022), hal : 2-3





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Batik Tulis Antau Singingi

##### a. Pengertian Batik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) batik artinya kain bergambar yang pembuatannya dengan menuliskan berbagai corak pada kain secara khusus.<sup>20</sup> Van Roojen menyatakan bahwa batik sudah sejak lama menjadi salah satu kekayaan tekstil dan budaya Indonesia. Kain batik hingga kini masih digunakan oleh wanita dan pria dan telah berabad-abad lamanya menjadi bagian penting dari busana Melayu. Batik bukan sekedar kain yang digunakan sebagai bawahan atau pakaian di waktu upacara akan tetapi telah menjadi pakaian yang digunakan setiap hari. Perkembangan jaman yang semakin pesat batik mulai berkembang dari yang semula hanya berupa batik tulis sekarang sudah terdapat batik cap, dan printing.

Kerajinan batik memiliki keberagaman dan kekhasan corak yang biasanya melambangkan simbol-simbol budaya pada suatu daerah. Batik merupakan hasil karya bangsa Indonesia perpaduan antara seni dan teknologi leluhur bangsa Indonesia. Corak ragam batik yang mengandung penuh makna dan filosofi terus digali dari berbagai adat istiadat maupun budaya yang berkembang di Indonesia.

Seni membatik awalnya merupakan tradisi turun menurun dari zaman kerajaan dahulu, kemudian seiring berkembangnya zaman seni tersebut menjadi pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat yang eksklusif, terutama di kalangan perempuan. Selain itu, seni membatik juga merupakan salah satu tradisi leluhur bangsa Indonesia yang sarat akan makna dan filosofi dan nilai kehidupan yang mencerminkan cara berpikir masyarakat, juga pembatiknya.

---

<sup>20</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Batik.

b. Rumah Batik Tulis Antau Singingi

Rumah Batik Tulis Antau Singingi merupakan UMKM yang menyediakan kain batik dengan berbagai pilihan motif dengan warna yang menarik khas Kabupaten Kuantan Singingi. Motif-motif yang diangkat dalam berbagai variasi diantaranya kebiasaan masyarakat, makanan, maupun tradisi khas yang ada di daerah Kuantan Singingi. Rumah batik Tulis Antau Singingi telah memproduksi lebih dari 10 motif batik khas Kuantan Singingi seperti motif Kantong Semar, Manjalo, Mandulang, Tugu Dayuang, Pangayuah hingga Perahu Baganduang.

Produk unggulan dari Rumah Batik Tulis Antau Singingi adalah batik tulis motif perahu baganduang kombinasi pangayuah yang merupakan representasi dari perahu baganduang yang merupakan kebesaran warisan budaya dari Riau. Perahu Baganduang adalah perahu kebesaran yang digunakan di dalam tradisi manjopuik limau. Perahu ini adalah gabungan dari dua hingga tiga sampan panjang, ditegakkan dengan gulang-gulang (tunggul adat). Simbol-simbol serta dihiasi janur dan kain panjang. Perahu Baganduang juga digunakan sebagai perahu untuk membawa tamu dalam pelaksanaan Pacu Jalur di Taluk Kuantan. Sehingga perahu Baganduang ini telah menjadi sejarah khusus di Riau, khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi.<sup>21</sup>

c. Batik Tulis dan Peralatan Membatik

Batik tulis adalah peninggalan teknik didalam pembuatan batik yang paling tradisional. Pembuatannya dengan menghias kain dengan tekstur dan corak yang menggunakan canting. Pembuatan batik tulis membutuhkan ketelatenan yang tinggi dikarenakan dikerjakan dengan tangan dan langsung menuliskan corak atau motif di selembar kain. Pembuatan batik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak lepas dari berbagai peratan yang digunakan untuk menunjang pembuatan batik, adapun peralatan yang digunakan dalam pembuatannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Canting merupakan alat pokok yang digunakan untuk membubuhkan lilin. Canting terdiri dari tiga bagian yaitu : cucuk, nyamplung dan pegangan. Cucuk seperti mata pena yang menjadi ujung keluarnya cairan lilin malam. Nyamplung berfungsi tempat memasukkan lilin panas.
- 2) Gawangan merupakan alat yang digunakan pembatik untuk meletakkan kain yang memudahkan proses pembatik saat menaruh kain di tengah-tengah proses membatik. Gawangan ini bisa terbuat dari kayu maupun dari bambo.
- 3) Wajan merupakan tempat untuk mencairkan lilin.
- 4) Kompor adalah alat yang digunakan untuk memanaskan lilin sehingga lilin pada wajan bisa mencair.
- 5) Dingklik merupakan tempat duduk yang digunakan untuk pekerja ketika membatik<sup>22</sup>

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami perkembangan jumlah yang sangat pesat sejak terjadinya pandemi covid-19. UMKM dalam perekonomian Indonesia merupakan kelompok usaha yang terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan dan krisis ekonomi. Keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam mendistribusikan pendapatan masyarakat dan menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berfungsi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan devisa negara, mendorong pertumbuhan ekonomi lebih merata, membuka lapangan pekerjaan, menopang kebutuhan

---

<sup>22</sup>Ambar B. Arini, Asti Musman (2011) *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: Gramedia)





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dan memacu ekonomi disaat kritis. UMKM mempengaruhi perolehan produk domestik bruto dan penyediaan lapangan kerja. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi PDB 61,07%. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian saat ini mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan mampu mneghimpun sampai 60,4% dari total investasi. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran.<sup>23</sup>

Pada Bab 1 pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan ketiga definisi di atas, maka inti dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha ekonomi

<sup>23</sup> Susilowati, Heru, dkk. Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital, (Jakarta: Eureka Media Aksara, 2022), cetakan pertama, hal 1.

kreatif yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang sesuai dengan aturan perundang-undangan.

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang, yaitu:

- 1) Penyedia lapangan kerja. Peran industry kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai 50% tenaga kerja yang tersedia.
- 2) Sumber wirausaha baru. Keberadaan UMKM selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik. Dalam artian melaksanakan manajemen sederhana yang fleksibel terhadap perubahan pasar.
- 4) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Sebagian besar industry kecil memanfaatkan limbah atau hasil dari industry besar atau industry lainnya.
- 5) Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan dilaksanakan untuk menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industry kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Begitu pula dengan Rumah Batik Tulis Antau Singingi sebagai UMKM yang terdapat di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi merupakan sebuah usaha ekonomi kreatif yang sudah memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai pelaku UMKM. Seperti yang tertera di atas, bahwa UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi sudah memiliki kekuatan potensialnya untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat, menjadi sumber wirausaha baru di



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Desa itu, memiliki segmen usaha pasar unik, memanfaatkan sumber daya alam sekitar dan memiliki potensi untuk berkembang.

### **Kerangka Operasional**

Berdasarkan konsep teori di atas dapat dijabarkan bahwa Kajian ini berkenaan dengan Peran Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Rumah Batik memiliki peran sebagai wadah untuk masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian masyarakat. Terdapat tiga jenis peran yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, yaitu peran aktif, peran partisipasif dan peran pasif. Peran Rumah Batik Antau Singingi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat berupa adanya lapangan pekerjaan, pendidikan dan pelatihan.

### **D. Kerangka Pemikiran**

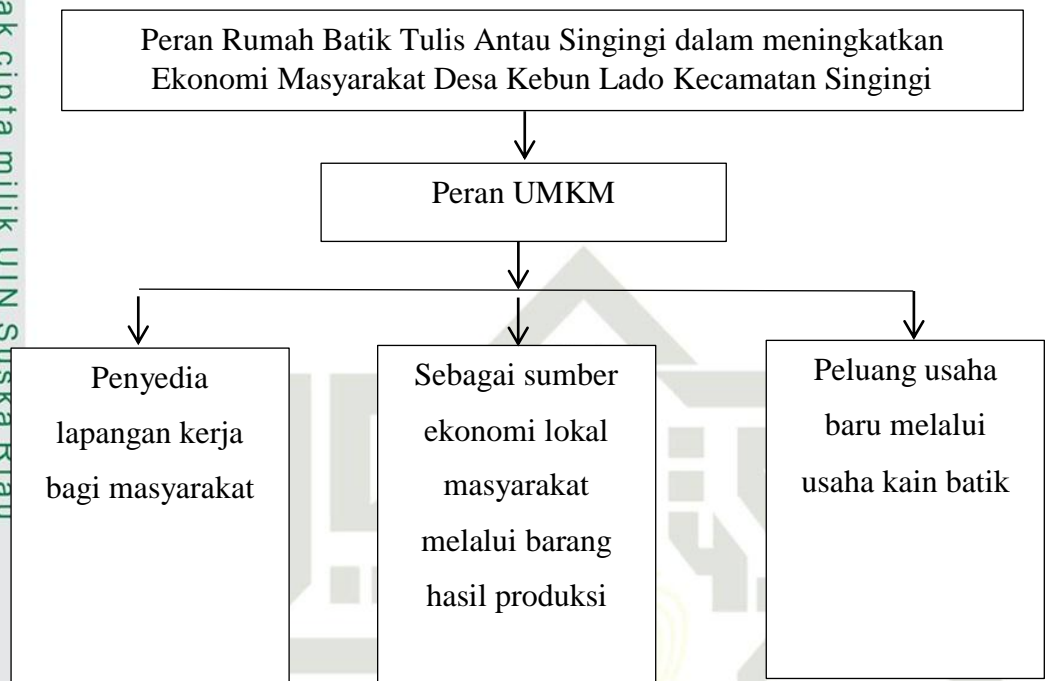
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>24</sup> Judul yang diangkat peneliti adalah Peran Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi. Usaha Kecil Menengah pada dasarnya mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dibuat struktur kerangka pikir penelitian sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan karena beberapa pertimbangan, serta memberi kemungkinan perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik di lapangan. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan pada temuan di lapangan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian karena saya berharap dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini mendapatkan hasil penelitian yang menyajikan data yang akurat dan digambarkan secara jelas dari kondisi yang sebenarnya.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah acc seminar proposal dan mendapat surat izin riset, dan dilakukan di Jalan Serasi Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan waktu mengadakan penelitian ini di mulai dari bulan Januari hingga bulan Februari.

### C. Sumber Data

Sumber dalam data penelitian pada umumnya terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu :

#### 1. Sumber Data Primer

Berupa pengamatan dan wawancara langsung dengan pihak ketua pengrajin batik Nagori dan para anggota. Indikator yang





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melatarbelakangi wawancara ini agar informasi yang didapat lebih jelas dan akurat. Mengenai peran Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi.

## 2. Sumber Data Sekunder

Berupa data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan seperti, tulisan dan data yang terkait dalam usaha batik di Rumah Batik Tulis Antau Singingi.<sup>25</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti untuk mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah segala sesuatu, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifatnya diteliti. Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian.<sup>26</sup> Informan dalam penelitian ini dapat berasal dari wawancara langsung yang disebut narasumber yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan sehingga memberikan informasi yang bermanfaat.

Dalam penelitian ini informan kunci dan informan pendukung yang dipilih adalah para pelaku Yang terkait langsung, yakni Ibu Dewi Laura (Ketua Batik di Rumah Batik Tulis Antau Singingi) sebagai informan kunci, sedangkan informan pendukungnya adalah Kepala Desa Kebun Lado dan para pengrajin batik di Rumah Batik Tulis Antau Singingi.

Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi tentang informan kunci dan informan pendukungnya dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), Cet.22, hal. 157 .  
<sup>26</sup> Op.cit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Keterangan	Jumlah
1	Dewi Laura	Ketua Rumah Batik	Informan Kunci	1 orang
2	Wirda Riani	Pengrajin Batik	Informan Pendukung	1 orang
3	Reka Belia	Pengrajin Batik	Informan Pendukung	1 orang
4	Sisila Lestari	Pengrajin Batik	Informan Pendukung	1 orang
Jumlah				4 orang

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara akurat, peneliti mengadakan penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>27</sup> Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Suatu pengamatan dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria yaitu, pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius, pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, serta pengamatan dicatat secara sistematis dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.

Dalam teknik observasi ini untuk memperoleh data, penulis mengunjungi dan meninjau lokasi penelitian yaitu Rumah Batik Tulis Antau Singingi di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi. Saya mengamati dan mencatat mengenai kegiatan yang sedang

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 229

berlangsung dari ibu Dewi Laura selaku Ketua Rumah Batik juga pengrajin batik lainnya.

Dalam teknik observasi ini peneliti memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengunjungi lokasi penelitian Rumah Batik Tulis Antau Singingi di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi, serta mengamati segala bentuk kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian dengan bantuan media pulpen, buku, handphone dalam bentuk voice recorder untuk merekam segala hasil percakapan dengan pemilik batik dan anggota. Sehingga saya dapat melihat proses dan hasil dari kegiatan pembuatan batik.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, sama seperti halnya percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai adalah orang yang memberikan jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai atau informan.<sup>28</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bahan tertulis, data terdiri dari kutipan atau dokumen-dokumen yang diambil dengan cara mencatat ataupun foto-foto, sesuai dalam konteks dan berada dalam konteks sehingga dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian.<sup>29</sup> Gootschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan dan gambaran. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu berupa foto, dokumen dan arsip.

<sup>28</sup> Moleong, Ibid. hal 186.

<sup>29</sup> Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada, 2014), hal 64







## F. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi.<sup>30</sup> Analisa data memiliki dua tujuan, yakni meringkas dan menggambarkan data dan membuat inferensi dari data untuk populasi dari mana sampel ditarik. Model analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Jadi dalam menganalisa data, saya memperoleh data dari lapangan dan diolah serta dianalisis sesuai dengan kategori data yang terkumpul yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan menggunakan analisa deskriptif dan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang Peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Desa Kebun Lado

##### Letak dan Keadaan Desa

Kebun Lado merupakan suatu desa yang posisinya terletak di sebelah utara paling ujung dari Kecamatan Singingi, berbatasan langsung dengan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Kebun lado dialiri oleh sungai besar yang konon dulu diberi nama Sungai Singiang. Seiring dengan terjadinya beberapa perubahan, sekarang sungai tersebut diberi nama Sungai Singingi

Kebun lado berasal dari kata Kebun Laado (Lokasi Perkebunan Sudah Ada) yang dikenal dengan kesuburan tanahnya sampai saat ini masih dikuasai dan digarap secara turun temurun oleh cucu kemenakan atau masyarakat Desa Kebun Lado.

Kata Kebun Laado mengalami penyempurnaan menjadi Kebun Lado yang menjadi nama resmi Desa Kebun Lado pada saat ini. Desa kebun lado merupakan desa adat yang secara sistematis. Pemerintahan desa selalu berkoordinasi dengan lembaga adat untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan yang menyangkut hajat orang banyak dan kesejahteraan masyarakat desa kebun lado.

Kekentalan adat istiadat yang ada di Desa Kebun Lado menutut masyarakat menjadi masyarakat yang agamis, santun dan toleran yang saat ini masih terjaga dengan baik.<sup>31</sup>

##### Kondisi Geografis

Desa Kebun Lado merupakan desa yang terletak di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Desa Kebun Lado terdiri dari tiga dusun, yaitu : Dusun Batang Uwo, Dusun Simpang Tigo dan Dusun Bandar Kalis. Luas wilayah Desa Kebun Lado sekitar 44000 ha<sup>2</sup> yang mana berbatasan dengan Kecamatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetangga yaitu Kecamatan Singingi Hilir. Adapun batas-batas wilayah Desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Muara Lembu
- c. Sebelah barat berbatasan dengan PT. RAPP dan PT. SAR
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sungai Sirih, Sungai Bawang, Petai Baru dan Desa Sungai Kuning dan Simpang Raya.

Adapun luas wilayah Desa Kebun Lado<sup>32</sup> terdiri dari :

- a. Tanah Perkebunan Kelapa Sawit masyarakat pola kemitraan : 711 Ha
- b. Tanah perkarangan atau perumahan : 150 Ha
- c. Tanah perkebunan sawit masyarakat pribadi : 925 Ha
- d. Tanah perkebunan karet masyarakat : 500 Ha
- e. Tanah kas Desa : 48 Ha
- f. Tanah Fasilitas Umum : 5 Ha

Sedangkan masa Kepemimpinan (Kepala Desa) di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi dari awal hingga saat ini sebagai berikut:





**Tabel 2.1**  
**Masa Kepemimpinan (Kepala Desa) Di Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi**

NO	NAMA	TAHUN JABATAN
1	ABDUL LATIF	-
2	HUSIN	-
3	HASAN BASRI	-
4	MAHZUF	-
5	ALI AMRAN	-
6	ARHENDRI	Periode tahun 2002 s/d 2007
7	SAMSUARMAN	Periode tahun 2007 s/d 2019
8	SAMSUARMAN	Periode tahun 2019 s/d 2025

Sumber data : Profil Desa Kebun Lado, Tahun 2023

### 3. Kondisi pemerintahan desa

Pemerintahan Desa adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, membina dan melestarikan nilai social budaya masyarakat Desa; memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di Desa; mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup; dan memberikan informasi kepada masyarakat. Kepala Desa dibantu sepenuhnya oleh perangkat desa yang terdiri dari:

1. Kepala desa
2. Sekretaris desa
3. Perangkat desa

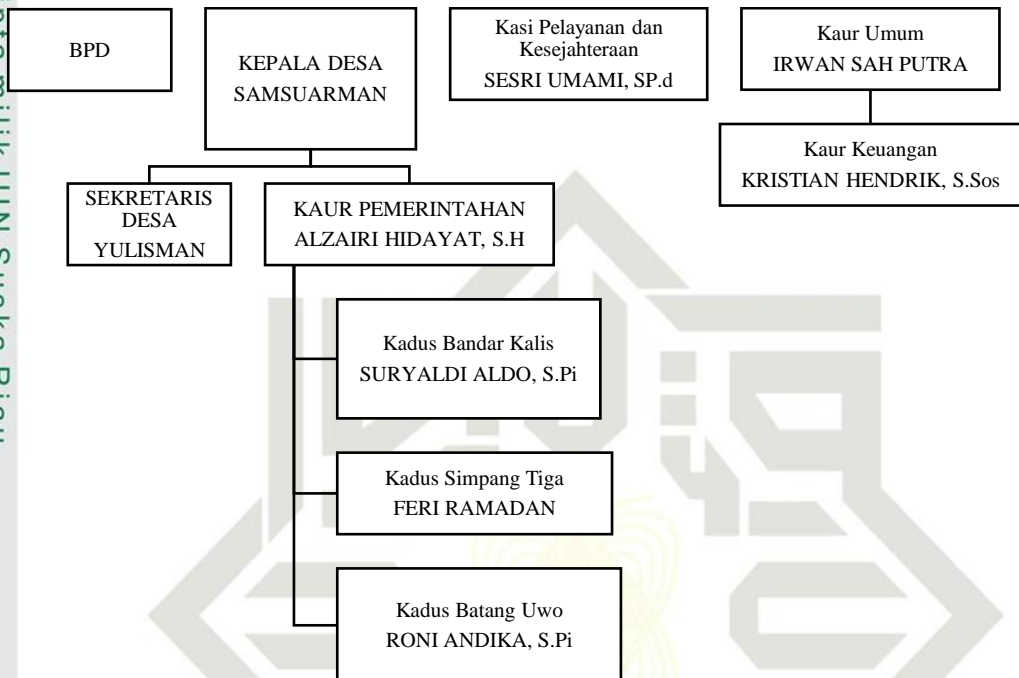
Struktur Organisasi Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi menganut system kelembagaan pemerintah desa dengan pola minimal, selengkapnya disajikan dengan gambar sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Skema Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kebun Lado**  
**Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**



#### 4. Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk. Desa Kebun Lado merupakan Desa yang masyarakatnya bercampur dalam berbagai suku, dengan jumlah penduduk sekitar 1698 dan 487 KK yang terdiri dari jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 863 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 835.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Kebun Lado, klasifikasi penduduk Desa Kebun Lado berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2

**Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	863
2	Perempuan	835
Jumlah		1,69

Sumber Data : Laporan Penduduk Desa Kebun Lado, Tahun 2023

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah perempuan. Di mana laki-laki berjumlah 863 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 835 jiwa.

## 5. Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi masyarakat Desa Kebun Lado bermatapencarian sebagai Petani. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kantor Desa Kebun Lado dapat dilihat sebagian pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat Desa Kebun Lado adalah pada tabel berikut:

Tabel 2.3

**Jumlah Penduduk Desa Kebun Lado Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	709
2	Ibu Rumah Tangga	376
3	PNS	11
4	Pedagang	35
5	Montir	5
6	Bidan/Perawat	17
7	Tukang	8
8	Polri/TNI	1





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Swasta	5
10	Sopir/ Angkutan	30
11	Peternak	1
12	Guru	15
13	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	14
14	Belum bekerja	225
15	Perangkat Desa	6

*Sumber data : Profil Desa Kebun Lado, Tahun 2023*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Kebun Lado memiliki mata pencaharian pokok banyak sebagai petani, karena ditinjau dari jenis desa yang memanjang mengikuti jalan utama, yang mana hal ini dapat berdampak besar bagi perekonomian masyarakat karena masih terdapat beberapa masyarakat yang belum bekerja.

Dilihat dari segi ekonomi, masyarakat Desa Kebun Lado memiliki beragam mata pencaharian. Namun, karena pada dasarnya mata pencaharian utama masyarakat Desa Kebun Lado adalah petani. Pada dasarnya masyarakat Desa Kebun Lado bersumber dari hasil produksi perkebunan baik dari hasil tandan buah segar (TBS) maupun penjualan dari karet kering (KK). Desa Kebun Lado memiliki potensi untuk program penunjang ekonomi masyarakat yaitu dengan membuka destinasi wisata yang mana hal tersebut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kebun Lado dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan meskipun belum signifikan, sumber lain yang dapat mendukung naiknya pertumbuhan ekonomi seperti ada pada sektor perikanan dan usaha rumahan yang dipasarkan dari rumah ke rumah dan melalui media online. Berikut gambaran umum potensi Desa Kebun Lado dibagi menjadi beberapa bagian:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Potensi umum : potensi sedang
- b. Potensi sumber daya alam: potensi sedang
- c. Potensi sumber daya manusia : potensi terbatas
- d. Potensi kelembagaan : baik
- e. Potensi sarana dan prasarana : sedang

#### Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Standard kehidupan penduduk dalam suatu daerah dapat diukur dengan menggunakan pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, semakin baik pula kualitas sumber daya manusia daerah tersebut.

Berikut tingkat pendidikan di Desa Kebun Lado terdiri dari : TK, SD/ Sederajat, SMP/ Sederajat, SMA/ Sederajat

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Penduduk Desa Kebun Lado Berdasarkan pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum TK	45
2	Sudah TK	54
3	Tidak Sekolah	4
4	SD	193
5	Tamat SD	437
6	Tidak Tamat SD	1
7	SLTP/SMP	47
8	SLTA/SMA	618

*Sumber : laporan penduduk desa kebun lado tahun 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi mayoritas Sekolah Menengah Atas (SMA)/ SLTA dengan jumlah 618 orang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam usaha memajukan pendidikan di Desa Kebun Lado, maka sarana pendukung di bidang pendidikan harus ada di Desa Kebun Lado, antara lain terdiri dari : PAUD, TK, SD, MDA, dan SLTP.

#### Kesehatan

Dalam rangka mempertinggi tingkat kesehatan penduduk di Desa Kebun Lado, maka pembangunan di bidang kesehatan, memperbaiki gizi keluarga miskin-miskin ditingkatkan. Untuk mempertinggi gizi masyarakat, upaya melalui pencegahan dan penyembuhan serta pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun bentuk pelayanan di Desa Kebun Lado yaitu : POSYANDU IBU HAMIL, POSYANDU BINA KELUARGA BALITA, POSYANDU BALITA, POSYANDU LANSIA dan PUSTU.<sup>33</sup>

#### Sarana ibadah

Di desa kebun lado, untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa telah didukung sejumlah sarana, antara lain : masjid, mushollah, perwiritan ibu-ibu dan tempat mengaji. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2.5**  
**Sarana Keagamaan di Desa Kebun Lado**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushollah	4
3	Perwiritan Ibu-ibu	-
4	Tempat Mengaji	-

*Sumber data : data profil desa tahun 2023*

*Sumber data : Profil Desa Kebun Lado, Tahun 2023*





## B. Profil Rumah Batik Tulis Antau Singingi

Batik dilukis menggunakan canting dan cairan lilin malam sehingga membentuk lukisan-lukisan yang memiliki nilai seni yang tinggi atas kain. Batik berasal dari kata *amba* dan *tik* dalam bahasa Jawa, yang artinya menulis titik. Batik dibuat dengan bermacam-macam metode, tidak hanya dengan canting, metode pembuatan batik juga terdapat dalam berbagai macam, yaitu : cap, cetak dan printing. Pada dasarnya, batik merupakan sebuah proses menghias dengan cara menahan penyerapan warna menggunakan lilin malam.

Di Kabupaten Kuantan Singingi terdapat 15 rumah batik yang tersebar di tiga Kecamatan, yaitu : Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Tengah dan Kecamatan Singingi. Untuk lebih jelasnya dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.6**

### **DATA PERAJIN BATIK**

#### **KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

No	Nama	Alamat	Produk Yang dihasilkan
1	BATIK NAGORI	Desa Kp. Baru Kec Gunung Toar	Kain Batik Kuansing
2	BATIK JALUR BATIK NAGORI	Desa Kp. Baru Kec. Gunung Toar	Kain Batik Kuansing
3	BATIK TULIS ANAK KUANTAN	Desa Kp. Baru Gunung Toar Kec. Gunung Toar	Kain Batik Kuansing
4	BATIK TULIS TOAR MANDIRI	Desa Toar Kec. Gunung Toar	Kain Batik Kuansing
5	BATIK TULIS TOPIAN KARAK	Desa Pulau Rumput Kec. Gunung Toar	Kain Batik Kuansing
6	BATIK TULIS KALIKI	Desa Siberobah Kec. Gunung Toar	Kain Batik Kuansing
7	BATIK TULIS BATOBO	Desa Siberobah Kec. Gunung Toar	Kain Batik Kuansing
8	BATIK TULIS ANTAU SINGINGI	Desa Kebun Lado Kec. Singingi	Kain Batik Kuansing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	BATIK TULIS LEBAH	Desa Kebun Lado Kec. Singingi	Kain Batik Kuansing
10	Anisa's Galery	Desa Air Manis Kec. Singingi	Kain Batik Kuansing
11	BATIK TULIS MAYANG KUANTAN	Desa Sawah Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik Kuansing
12	BATIK TULIS PINANG BECABANG	Desa Koto Taluk Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik Kuansing
13	BATIK TULIS KARI MAIMBAU	Desa Pintu Gobang Kari Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik Kuansing
14	BATIK TULIS PANDAN BERDURI	Desa Pulau Kedundung Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik Kuansing
15	BATIK TULIS PAK ANYAM SIRAH	Desa Seberang Taluk Hilir Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik Kuansing

Sumber data : data olahan tahun 2021, instagram Infokuansing

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 15 Rumah peghasil kain batik yang tersebar di Kabupaten Kuantan Singingi dan tiga di antaranya berada di Kecamatan Singingi, termasuk Rumah Batik Antau Singingi dan Rumah Batik Lebah di Desa yang sama yaitu Desa Kebun Lado.

#### 1. Filosofi nama Rumah Batik Tulis Antau Singingi

Asal mula nama rumah batik dari kata Antau ataupun Rantau, yang diambil dari asal nama daerah Rantau Singingi yang memiliki sungai sepanjang Kecamatan Singingi. Yang mana sungai tersebut berhulu dari Desa Pangkalan dan bermuara ke sungai Kampar. Di antara hulu sungai dan muara sungai tersebut terdapat banyak anak sungai yang bermuara ke Sungai Singingi. Karena banyaknya anak sungai itulah, para pembatik sepakat menamai rumah batik itu dengan nama Antau Singingi, selain karena namanya yang mudah diingat juga dengan terinspirasi dari banyak anak sungai yang mengalir ke sungai Singingi, para pembatik berharap bahwa rumah batik ini memiliki rezeki sepanjang sungai Singingi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Profil UKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi

Rumah Batik Tulis Antau Singingi merupakan UMKM yang menyediakan kain batik dengan motif khas Kabupaten Kuantan Singingi. Rumah Batik Tulis Antau Singingi menjadi salah satu oleh-oleh terkenal khas Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan berbagai motif yang unik dan pilihan warna yang menarik, motif-motif yang diangkat dalam berbagai variasi produk diantaranya berupa makanan, kebiasaan masyarakat, maupun tradisi khas yang ada di daerah Kuantan Singingi.

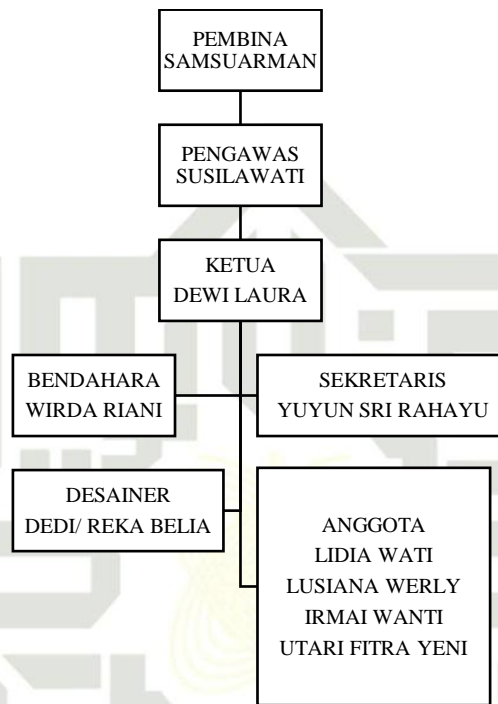
Berdiri sejak tahun 2020, Rumah Batik Tulis Antau Singingi telah memproduksi lebih dari 10 motif batik khas Kuantan Singingi seperti motif kantong semar, manjalo, mendulang, tugu dayuang, pangayuah, hingga perahu baganduang. Produk unggulan dari Rumah Batik Antau Singingi sendiri adalah batik tulis motif perahu baganduang kombinasi pangayuah yang merupakan representasi dari perahu baganduang yang merupakan perahu kebesaran warisan budaya Riau.<sup>34</sup>

Pada Peraturan Bupati No 36 Tahun 2021 tentang penggunaan Batik khas Kuansing baik oleh ASN maupun Honorer. Pemerintah Kuansing perihal Peraturan Bupati tentang penggunaan Batik Kuansing di hari tertentu untuk seluruh ASN dan Honorer di lingkungan Pemkab Kuansing tersebut, dimaksudkan, selain gerakan cinta produk lokal, juga untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Dengan memakai Batik Kuansing sudah menjadi upaya dalam meningkatkan produktifitas produk UMKM di Kuansing, yang mana dengan upaya ini, produk hasil karya anak negeri bisa lebih meningkat dan Batik Kuansing bisa dikenal lebih luas oleh masyarakat, baik di Riau hingga nasional.



### 3. Struktur Organisasi Batik Tulis Antau Singingi

**Gambar 2.2**  
**Struktur Organisasi Batik Tulis Antau Singingi Desa Kebun Lado**  
**Kecamatan Singingi**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul Peran UMKM Rumah Batik Antau Singingi Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat bisa dibuktikan melalui observasi dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang berarti seseorang harus ikut berpartisipasi dan membawakan sebuah perubahan yang diinginkan. Sesuai dengan teori Peran oleh Soerjono Soekanto yang mengartikan peran sebagai aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai pelaku UMKM, yaitu dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, menjadi sumber ekonomi lokal melalui barang hasil produksi dan peluang usaha baru melalui usaha kain batik.

Semua masyarakat Kuansing punya tanggungjawab seperti mempromosikan produksi lokal, sebagai bentuk partisipasi langsung sudah membantu para pelaku UKM. Karena bukan hanya batik, para pelaku UKM lainnya di Kuansing perlu sentuhan semua pihak. Terutama dalam mempromosikan produk ke jaringan nasional. Bahwa semua elemen masyarakat harus bangga dengan produk lokal.

### B. Kritik dan Saran

Berdasarkan fakta di lapangan, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait peran UMKM Rumah Batik Tulis Antau Singingi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Kebun Lado

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Singingi, tahapan pemberdayaan belum maksimal. Maka dari itu peneliti memberikan saran berdasarkan keluhan dari pembatik sendiri, sebagai berikut :

Karena minimnya permodalan serta peralatan membatik yang masih terbatas. Mengakibatkan produksi kain batik yang dihasilkan masih terbatas, sehingga harga jual pun relatif tinggi. Sehingga hal ini perlu perhatian lebih oleh Pemerintah Desa maupun Pemerintah Daerah.

Perlu adanya sinergisitas dalam bentuk symbiosis mutualisme antara pemerintah daerah dengan pengrajin lokal agar ada solusi bersama untuk meningkatkan kualitas produk agar mampu di terima secara global dan menyeluruh.

Dengan adanya proses pemberdayaan seperti pemberian fasilitas, sosialisasi, pelatihan, pendampingan manajemen dan lainnya tentu akan memperkuat potensi tersebut sehingga diprediksikan ke depan masyarakat akan semakin mandiri dan pembangunan daerah mengalami percepatan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, B. Asti Musman (2011) Batik Warisan Adiluhung Nusantara, Yogyakarta: Gramedia)
- Berry, David, Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Gustanul Aulia, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Batik Tulis Giriloyo Wukirsari Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta," 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Sedy Suhardono, Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya), (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Imzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Nachri Yasin dkk, Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan, (Pekanbaru : Unri Perss, 2022)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Batik.
- Katalog Produk Rumah Batik Antau Singingi 2022
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), Cetakan ke-22.
- M. Supamoko, pengantar ekonomi mikro, BPFE, Ypgyakarta, 1998.
- Marzuki, Hidayat, And Zaili R. Sd. "Upaya Pengembangan Kelompok Usaha Kerajinan 'Batik Riau' Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kota Pekanbaru." Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, Vol. 4, No. 2, Oct. 2017, Pp. 1-12. Page 2 .
- Profil Desa Kebun Lado, Tahun 2023
- Profil Desa Kebun Lado, Tahun 2023
- Sarjana, Sri, dkk, Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital), (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), cetakan Pertama.
- Sarlito Wirawati Sarwono, Teori-Teori Psikologi Sosial, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sarlito, Psikologi Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015)

Seokanto, Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Ubirman, dkk, Pemberdayaan Masyarakat Islam, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cet-1 2017)

Ujiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&I. (Bandung: Alfabeta, 2010)

Ujiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2018)

Ujiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung, Alfabeta 2019.

Susilowati, Heru, dkk. Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital, (Jakarta: Eureka Media Aksara, 2022), cetakan pertama.

Fraxie, Alicia Amaris. "Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia." Articles Universitas Ciputra, Indonesia. Folio Vol 1 No 1 (2020).

Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012

Mulkarnain, Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Teentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-44/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 09 Januari 2023

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DINI FEBRIORI
N I M	: 11940121300
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Peran Rumah Batik Antau Singingi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi "**.

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Desa Kebun Lado Kecamatan Singingi "**.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.